

167.733 WARGA BERHASIL DIVAKSIN

Penyelenggara Rapid Tes Diimbau Sediakan Karantina

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku dirinya kini tengah mengkaji standar penyelenggaraan rapid tes untuk skrining Covid-19. Dirinya mengimbau agar fasilitas layanan kesehatan yang menyelenggarakan rapid tes Covid-19 untuk menyediakan tempat karantina atau isolasi sementara.

Menurut Haryadi, tempat karantina sementara itu dimanfaatkan untuk mengantisipasi masyarakat yang hasil rapid tesnya dinyatakan positif. "Kajiannya sudah kami lakukan dan nanti akan ada regulasi seperti itu. Jadi kami mohon betul agar tidak asal gelar rapid tes namun ada standar pelayanan. Jangan sampai warga yang hasil rapid tesnya positif terus dibiarkan begitu saja," ujarnya di sela meninjau vaksinasi di Gembira Loka Zoo, Rabu (28/4).

Pada kesempatan itu Haryadi turut berdialog dengan sejumlah perwakilan rumah sakit Kota Yogya yang hadir. Sehingga momentum itu dimanfaatkan Haryadi untuk menggali masukan sekaligus menyampaikan arah kebijakan dalam penanganan Covid-19.

Sebagai Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya, Haryadi berharap pihak penyelenggara rapid tes tidak keberatan untuk menyediakan tempat karantina sementara tersebut. Meski



KR-Franz Boediskumarto
Drs Haryadi Suyuti bersama KMT A Tirtodiprojo (Joko) berdialog dengan Kepala Rumah Sakit se DIY.

hanya satu kamar, namun itu cukup penting dalam pengendalian kasus. "Misal ada yang positif, langsung diarahkan ke tempat isolasi sementara tersebut sembari menunggu tindak lanjut penanganan. Apakah harus dirujuk ke rumah sakit atau cukup isolasi mandiri. Kalau

isolasi mandiri juga dipastikan, apakah mau di hotel atau memiliki tempat sendiri yang layak," imbuhnya.

Sementara terkait vaksinasi, Haryadi membuka peluang kesempatan kerja sama dengan sejumlah rumah sakit untuk menggelar vaksinasi massal. **(Dhi)-f**

Berkendara Saat Puasa Ala Honda



YOGYAKARTA -Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh rahmat bagi seluruh umat muslim. Meski dalam keadaan haus dan dahaga harus tetap menjalankan aktivitas sehari-hari. Astra Motor Yogyakarta selalu main dealer sepeda motor Honda wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kedu, dan Banyumas memiliki tips berkendara saat berpuasa.

Pertama, persiapan perjalanan dengan mengonsumsi makanan bernutrisi tinggi dan tidak berlebihan karbohidrat pada saat sahur. Dan juga memperbanyak konsumsi air putih agar tidak

mengalami dehidrasi saat berkendara di siang hari.

Kedua, istirahat yang cukup sebelum berkendara. Selain mendapatkan tidur yang optimal di malam hari, di siang hari pun disarankan untuk beristirahat tidur 15-20 menit agar kondisi badan pulih kembali. Setelah dua jam berkendara juga sangat disarankan untuk istirahat agar konsentrasi dalam berkendara tetap bagus.

Ketiga, berpikir positif dan jaga toleransi selama berkendara di jalan raya. Kondisi orang berpuasa pasti merasa lemas dan emosi tidak stabil, hal ini akan memicu emosi saat berkendara di jalan

raya. Agar hal tersebut tidak terjadi sebaiknya selalu berpikir positif dan menjaga toleransi sesama pengguna jalan raya agar tercipta ketertiban dan keselamatan berkendara di jalan raya.

"Kondisi berkendara saat puasa memang berbeda dan hal ini diperlukan konsentrasi yang bagus. Selain itu juga perlengkapan berkendara seperti helm, jaket, sarung tangan, celana panjang, sepatu wajib selalu digunakan," pungkas Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal. (*)

UJI COBA BELAJAR TATAP MUKA TANPA KENDALA

Sekolah Dinilai Tegas Terapkan Prokes



KR-Ardhi Wahdan
Uji coba pembelajaran tatap muka di SDN Serayu, Rabu (28/4).

YOGYA (KR) - Hari pertama uji coba pembelajaran tatap muka di sekolah untuk jenjang SD, Rabu (28/4), tak ada kendala berarti. Pihak sekolah dinilai mampu tegas dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) bagi lingkungan sekolahnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan dalam tahap uji coba ini pihaknya tidak memasang target kurikulum pelajaran. "Kita arahkan supaya anak-anak ini senang dulu kembali ke sekolah. Harapannya memang tidak langsung materi. Jika ada materi pun jangan yang berat-berat. Tapi bagaimana mem-

bangkitkan motivasi anak untuk kembali ke sekolah dengan situasi dan cara yang baru sesuai prokes," urainya di sela meninjau pelaksanaan uji coba pembelajaran di SDN Serayu.

Dari total 165 jenjang SD yang ada di Kota Yogya, hanya lima sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan uji coba pembelajaran tatap muka. Masing-masing pun mewakili tiap zona yakni SDN Serayu untuk zona utara, zona barat di SDN Tegalrejo I, zona tengah di SDN Lempuyangwangi, zona timur SDN Margoyasan, dan zona selatan di SD Muhammadiyah Karangajen.

Budi menambahkan, sekolah di Kota Yogya sebenarnya sudah dilakukan verifikasi hingga

tiga kali pada Januari, Maret dan April. Hasilnya, seluruh sekolah mampu menjalankan pembelajaran tatap muka. Akan

tetapi proses uji coba atau simulasi yang akan berjalan hingga 7 Mei mendatang tetap perlu dievaluasi. **(Dhi)-f**

TINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Pemda DIY Dorong Realisasi Belanja APBN dan APBD

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir mulai merangkak naik. Guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, Presiden Jokowi meminta kepada seluruh Pemda se-Indonesia agar segera merealisasikan alokasi anggaran yang ada, baik dari pusat maupun yang ada di Pemda. Termasuk Kementerian dan lembaga supaya segera membelanjakan dana yang ada. Karena selama ini belanja modal lebih sedikit dibandingkan belanja pegawai.

"Dalam rapat koordinasi dengan Presiden Jokowi, Pemda diminta untuk segera merealisasikan anggaran baik dari pusat maupun daerah. Jadi tidak boleh ada uang di daerah yang hanya disimpan dalam bentuk deposito di bank. Dengan begitu pertumbuhan ekonomi diharapkan bisa lebih cepat bergerak," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Baskara Aji usai mendampingi Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paduka Paku Alam X mengikuti rapat koordinasi dengan Presiden Jokowi secara daring dari Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (28/4).

Diungkapkan, sebagai tindak lanjut dari rapat koordinasi tersebut, Pemda DIY menyikapi dengan melakukan pengecekan dan segera menindaklanjuti. Bahkan Pemda DIY sudah melakukan pengecekan untuk mengetahui seberapa jauh penyerapan anggaran yang ada di DIY. Baik penyerapan anggaran oleh Kementerian/Lembaga maupun Dekonsentrasi Daerah. Berdasarkan laporan yang ada, untuk DIY penyerapannya sudah cukup bagus. Kendati demikian daya serapnya bisa lebih maksimal, masih perlu ditingkatkan.

"Kami akan terus berupaya melaksanakan hasil dari rapat koordinasi dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai yang sudah tersedia alokasi anggarannya belum kita serap. Terutama yang terkait padat karya, Bansos dan BLT harus disegerakan," terang Baskara Aji. Sementara itu Asekda

Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyampaikan pihaknya berupaya mendorong realisasi belanja APBN maupun APBD secepatnya pada triwulan I 2021 ini. Upaya optimalisasi belanja APBN maupun APBD tersebut guna men-

dukung capaian pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan I 2021.

"Kalau belanja yang bersumber dari APBD kunci kendali penuh ada di kita, tetapi ada Dana Dekonsentrasi yang dilaksanakan Pemda DIY dengan petunjuk teknis (juktis) dari Pe-

merintah Pusat yang dibuat masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L). Contohnya Dinas Koperasi dan UKM DIY mendapatkan alokasi Dana Dekon tahun ini, tetapi belum mendapatkan juktis sehingga belum bisa digunakan anggarannya," jelasnya. **(Ria/Ira)-f**

Pengajian Nuzulul Quran Golkar DIY



KR-Tomi Sujatmiko
Pengurus DPD PG DIY saat beraudiensi di KR.

YOGYA (KR) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar DIY akan mengadakan pengajian Nuzulul Quran sekaligus doa dan tahlil untuk syuhada KRI Nanggala 402, Kamis (29/4) malam usai Salat Tarawih. Acara akan diadakan di Kantor DPD Partai Golkar dan virtual dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Tamu dan undangan dibatasi 200 orang sesuai protokol kesehatan dari kapasitas 600 sampai 800 orang. Kami juga mengadakan salat gaib bagi para awak KRI Nanggala 402," ungkap Sekretaris DPD Partai Golkar Erwin Nizar didampingi Bendahara DPD PG DIY sekaligus Ketua DPD Satkar Ulama DIY Agus Subagyo dan Ketua DPD Pengajian Al Hidayah DIY

Henny Tri Widayati saat beraudiensi di redaksi *Kedaulatan Rakyat*, Rabu (28/4). Ikut hadir Wakil Sekretaris Bidang Kerohanian DPD PG DIY Fariani Syarifah, Sekretaris DPD MDI DIY Alisahdan, Sekretaris DPD Pengajian Al Hidayah DIY Fatchiyatul Fitri, Biro Kerohanian DPD PG DIY Kartika Wulansari. **(Tom)-f**

PERCEPAT WUJUDKAN VISI GUBERNUR DIY

Danais 2021 Dukung Pengembangan Ekonomi Perempuan

PANIRADYA Kaistimewaan DIY berupaya memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam pengembangan ekonomi perempuan program adat, seni, tradisi dan lembaga budaya melalui alokasi anggaran Dana Keistimewaan (Danais) 2021. Dukungan Danais tersebut guna mempercepat terwujudnya visi Gubernur DIY dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja.

Artinya, perlu usaha mempertahankan peningkatan kualitas hidup, kehidupan, penghidupan masyarakat DIY itu sendiri yang berkeadilan dan berkeadaban, salah satunya melalui sisi peradaban kaitannya dengan perkawinan atau pernikahan. Pernikahan/perkawinan ini merupakan suatu bentuk peradaban dalam yang berada di DIY. Dalam kebudayaan sendiri, ada tujuh objek kebudayaan yang salah satunya berupa adat dan tradisi yang menjadi bagian dan selain itu ada 14 tata nilai yang salah satunya tentang adat dan tradisi.

Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho mengatakan dari kehidupan, penghidupan masyarakat DIY tersebut terdapat hal-hal yang harus diperhatikan Pemda DIY. Berkaitan dengan Danais pun menyerap dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat DIY itu sendiri. Selain itu, Danais melalui skema Bantuan Keuangan Khusus (BKK) ke Kalurahan/Desa telah digulirkan mulai 2021, salah satunya melalui Desa Mandiri Budaya.

"Kita mempunyai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY yang menangani dan langsung berurusan pelaksanaan di lapangan untuk implementasinya. Kita berharap melalui Desa Mandiri Budaya ini, DP3AP2 DIY ikut mewarnai dalam terwujudnya peningkatan kemuliaan martabat manusia Jogja," tuturnya di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Rabu (28/4).

Aris menyampaikan pelaksanaan berkaitan dengan peningkatan kemuliaan martabat manusia Jogja tersebut perlu dipercepat proses pencapaiannya. Sehingga



KR-Istimewa
Kegiatan sosialisasi pemberdayaan perempuan di Desa Sabdadadi Bantul yang merupakan salah satu Desa Mandiri Budaya.

Paniradya Kaistimewaan DIY berharap agar DP3AP2 DIY bisa turun melalui Desa Budaya Mandiri guna mewujudkan visi Gubernur DIY tersebut. Karena dalam perkawinan/pernikahan ada tiga stigma buruk perempuan yang belum menikah yaitu kalau tidak menikah disebut perawan tua, pernikahan karensa ekonomi dan kehamilan di luar nikah.

"Kasus kehamilan di luar nikah inilah yang banyak terjadi di DIY saat ini, maka proses pendekatan kepada Pemerintah desa atau Pemerintah Kalurahan di DIY menjadi bagian yang kita laksanakan pada 2021 ini. Disisi lain, adanya potensi meningkatnya perkawinan anak atau perkawinan dini sendiri mempunyai dampak multidimensi mulai dari masalah legalitas perkawinan, kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang berpengaruh pada kemiskinan," ungkapnya.

Pemda DIY terus berupaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut baik melalui pemberdayaan, pemahaman tentang kesetaraan gender, peningkatan kualitas dan ketahanan keluarga, pengendalian penduduk maupun pendewasaan usia perkawinan. Pemberdayaan pada kelompok perempuan dilakukan dengan pemberdayaan ekonomi melalui pembentukan Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Prima) yang kini total berjumlah 112 desa di DIY selain melalui Desa Mandiri Budaya dengan skema BKK tersebut yang merupakan bagian dari 11 kebijakan strategis Gubernur DIY.

"Kita juga punya rintisan Desa Mandiri Budaya terutama yang diinisiasi DP3AP2 DIY melalui Desa Prima. Desa Mandiri Budaya ini menjadi yang utama karena disitu

Prima yang dibentuk melalui APBD. Hanya pengembangannya dipercepat dengan Danais tema-tema perluasan aktivitasnya seperti dengan adanya Desa Layak Anak (DLA) dan desa-desa tersebut membuat Peraturan Desa (Perdes) tentang Pemberdayaan Perempuan.

"Perdes pemberdayaan perempuan di DIY ini tengah diinisiasi oleh DP3AP2 DIY saat ini. Baru diujicobakan di beberapa desa, kalau di Provinsi dan Kabupaten/ Kota sudah ada peraturannya tinggal ditindaklanjuti hingga tingkat Desa/Kalurahan terkait pemberdayaan perempuan," terangnya.

Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Sumardi menambahkan total danais di instansinya untuk kegiatan pemberdayaan perempuan dan anak dan ketahanan keluarga sebesar Rp3,8 miliar. Jauh lebih besar dari tahun lalu sebesar Rp 797 juta. Danais tersebut sejauh ini banyak difokuskan ke Desa Mandiri Budaya. Sejumlah program yang dilakukan di Desa Mandiri Budaya di antaranya adalah program pemberdayaan perempuan dari sisi ekonomi melalui Desa Prima. Selain itu, terkait program pencegahan pernikahan dini atau di bawah usia 19 tahun, pihaknya mendorong Desa Mandiri Budaya menjadi desa layak anak, desa berspektif gender.

"Terkait ketahanan keluarga tahun ini ada pelatihan konselor keluarga. Kemudian ada juga layanan konsultasi anak, pendidikan keluarga, advokasi kebijakan pada desa terkait pemenuhan hak-hak anak. Ada lagi bantuan untuk dolanan anak dan pelatihannya bagaimana esensi dolanan anak semua kerjasama dengan Desa Mandiri Budaya," katanya.

DP3AP2 DIY pun tengah menginisiasi Desa Setara Desa Mandiri Budaya yang dalam pengelolaannya senantiasa mengedepankan nilai nilai filosofi jawa terutama Yogyakarta dalam semua sendi dan elemen kehidupan masyarakat baik melalui internalisasi nilai budaya pada kehidupan sehari-hari, pengambilan kebijakan di level desa hingga infrastruktur yang mampu memenuhi kesejahteraan masyarakat. **(Ira)-f**

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikal Hilang)						
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:						
No	Nama Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Peng- urusan
1	LANA WIDYANINGRUM	HM. 1936 Luas: 410 m ²	TAN GIN KIOE Alias TANT NURDIANI	09-03-1983	PURWAREJA PURWAREJA-KLAMPOK	11/2021
2	RUKHANAH	HM. 265 Luas: 2.550 m ²	ROCHANAH	15-02-2000	PEKASTIRAN BATUR	12/2021

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 26 April 2021
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP. 196708091994031005